

**UPDATE GEJALA KLINIS PENYAKIT MULUT DAN KUKU
PADA BULAN JANUARI 2025 DI KECAMATAN KLABANG
KABUPATEN BONDOWOSO**

TUGAS AKHIR



Oleh :

HERYANTO
NPM : 22800017

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**UPDATE GEJALA KLINIS PENYAKIT MULUT DAN KUKU
(PMK) PADA BULAN JANUARI 2025 DI KECAMATAN
KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

HERYANTO

NPM: 22800017

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSTAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : UPDATE GEJALA KLINIS PENYAKIT MULUT
DAN KUKU (PMK) PADA BULAN JANUARI 2025
DI KECAMATAN KLABANG KABUPATEN
BONDOWOSO

NAMA MAHASISWA : HERYANTO

NPM : 22800017

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Desty Apritya, M. Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet



drh. Desty Apritya, M.Vet.

Telah Direvisi
Tanggal : 14 Juni 2025

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Desty Apritya', with a stylized, cursive script.

Drh. Desty Apritya., M.Vet
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Hana Cipka Pramuda Wardhani', with a stylized, cursive script.

Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet
Dosen Penguji

**UPDATE GEJALA KLINIS PENYAKIT MULUT DAN KUKU
(PMK) PADA BULAN JANUARI 2025 DI KECAMATAN
KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gejala klinis Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada sapi di Kecamatan Klabang, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, serta mengevaluasi efektivitas vaksinasi dalam menurunkan tingkat keparahan gejala klinis. Penelitian dilakukan selama periode 1 Januari hingga 10 Februari 2025 menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan peternak, dokter hewan, serta pihak dinas terkait, dan analisis dokumen pendukung. Data diperoleh dari 20 ekor sapi yang menunjukkan gejala klinis PMK. Gejala yang paling umum ditemukan meliputi hipersalivasi, demam tinggi, luka pada area mulut dan kaki, pincang, serta terdapat dua kasus kematian. Sapi yang telah menerima vaksin PMK umumnya menunjukkan gejala yang lebih ringan dibandingkan dengan sapi yang belum divaksinasi. Penyebaran virus PMK diduga terjadi melalui kontak langsung antarhewan, peralatan kandang, pakan, serta transportasi ternak yang tidak memenuhi standar biosekuriti. Selain itu, sapi berusia muda terbukti lebih rentan mengalami gejala yang parah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rendahnya cakupan vaksinasi dan minimnya pengetahuan peternak mengenai pentingnya vaksinasi menjadi kendala utama dalam pengendalian PMK di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan cakupan vaksinasi, penerapan biosekuriti yang lebih ketat, serta pelaksanaan program edukasi dan pendampingan secara berkelanjutan kepada peternak. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengembangkan vaksin yang lebih efektif terhadap varian virus yang lebih ganas, guna mendukung pengendalian penyakit dan menjaga stabilitas sektor peternakan nasional.

Kata kunci: Penyakit Mulut dan Kuku, Vaksinasi, Biosekuriti.

UPDATE ON CLINICAL SYMPTOMS OF FOOT AND MOUTH DISEASE (FMD) IN JANUARY 2025 IN KLABANG DISTRICT, BONDOWOSO REGENCY

SUMMARY

This study aims to identify the clinical symptoms of Foot and Mouth Disease (FMD) in cattle in Klabang Subdistrict, Bondowoso Regency, East Java, and to evaluate the effectiveness of vaccination in reducing the severity of clinical signs. The research was conducted from January 1 to February 10, 2025, using a qualitative approach through direct field observations, interviews with farmers, veterinarians, and local livestock authorities, as well as analysis of supporting documents. Data were obtained from 20 cattle showing clinical symptoms of FMD. The most common symptoms observed included hypersalivation, high fever, lesions on the mouth and feet, lameness, and two recorded deaths. Vaccinated cattle generally exhibited milder symptoms compared to unvaccinated ones. The spread of the FMD virus is suspected to occur through direct contact between animals, contaminated equipment, feed, and transportation that does not meet biosecurity standards. Furthermore, young cattle were found to be more susceptible to severe FMD infection. The findings also revealed that the low vaccination coverage and lack of farmers' understanding regarding the importance of vaccination remain major obstacles in controlling the disease in the field. Therefore, this study recommends increasing vaccination coverage, implementing stricter biosecurity measures, and conducting continuous education and assistance programs for farmers. Further research is also recommended to develop more effective vaccines against more virulent strains of the virus to support disease control efforts and ensure the stability of the national livestock sector.

Keywords: Foot and Mouth Disease, Vaccination, Biosecurity.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : HERYANTO

NPM : 22800017

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Tugas Akhir saya yang berjudul :

UPDATE GEJALA KLINIS PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) PADA BULAN JANUARI 2025 DI KECAMATAN KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya dari internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada Tanggal : 14 Mei 2025

kan

Heryanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Update Gejala Klinis Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada Bulan Januari 2025 di Kecamatan Klabang, Kabupaten Bondowoso” dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) Kedokteran Hewan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drh. Desty Apritya, M.Vet, Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, atas dukungan dan bantuan selama proses pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan.
2. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet, Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan, atas bimbingan dan dukungan selama masa studi.
3. drh. Desty Apritya, M.Vet, selaku pembimbing, yang dengan sabar memberikan arahan, saran, dan perbaikan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet, selaku penguji, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama perkuliahan. Teman-teman seangkatan D3 Kesehatan Hewan dan seluruh pihak yang

tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas kebersamaan dan dukungan selama masa studi. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi kita semua.

Bondowoso, Januari 2025

HERYANTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	Xi
DAFTAR LAMPIRAN	Xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Sapi Potong	5
2.2. Penyakit Mulut dan Kuku.....	6
III MATERI DAN METODE PENELITIAN.....	9
3.1. Lokasi dan Waktu.....	9
3.2. Materi Penelitian.....	9
3.2.1. Alat.....	9
3.2.2. Bahan.....	9
3.3. Metode Penelitian.....	9
3.3.1. Analisa data pada Tugas Akhir.....	10
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1 Hasil.....	11

4.2. Pembahasan.....	16
4.2.1. Gejala Kelinis PMK pada Sapi.....	18
4.2.2. Data Ternak yang Terinfeksi.....	18
4.2.3. Efektifitas Vaksin.....	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
5.1. Kesimpulan.....	20
5.2. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Distribusi Prevalensi PMK Di Kecamatan Klabang.....	13
2	Persentase Gejala Klinisnyang ditemukan pada Sapi di Kecamatan Kelabang.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Gambar dibagian Hidung dan Bibir.....	24
2.	Keluar Air Liur Berlebihan (Hipersalvasi) Dan Demam Tinggi	24
3.	Luka Lepuh Pada Kuku	25
4.	Sapi Ambruk Susah Berdiri dan Mati	25